

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut (Heryadi, 2014: 42). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Heryadi (2014:48) mengungkapkan "Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti".

Dalam penelitian ini peneliti meneliti hubungan penyebab penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis teks iklan peserta didik kelas VIII. Penelitian dilakukan melalui perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang diberi perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini penulis memiliki variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Talk Write*. Sedangkan variabel terikat adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Diponegoro 5 Wangon tahun ajaran 2021/2022 dalam menyajikan teks iklan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui suatu informasi. Informasi yang ingin diketahui tentu harus dikaji secara mendalam hingga akhirnya diketahui secara pasti tentang informasi tersebut.

Heryadi (2014: 84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.”

Melalui teknik observasi, penulis memperoleh data tentang permasalahan yang ada di SMP Diponegoro 5 Wangon tahun ajaran 2021/2022. Selain itu, teknik observasi digunakan untuk memperoleh hasil yaitu keaktifan, kesungguhan, kerjasama, dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran.

2. Teknik Tes

Pengukuran kepada suatu objek dapat dilakukan dengan memberikan tes. Tes adalah cara atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian terhadap sesuatu.

Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data tentang

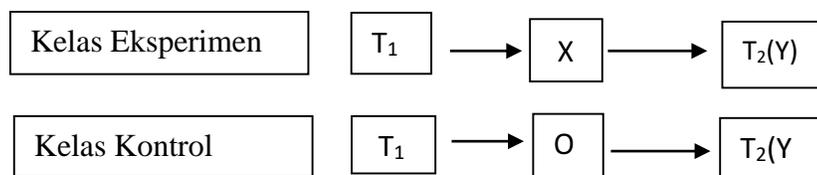
hasil belajar peserta didik pada awal dan akhir pembelajaran ".

3. Teknik Angket

Teknik angket dilakukan untuk memperoleh data tentang respon peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung terhadap teknik pembelajaran yang penulis terapkan.

D. Desain Penelitian

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Eksperimen. Oleh karena itu, desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain Penelitian Eksperimen, sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian
 Heryadi (2014:53)

Keterangan:

T₁ = Tes awal pada kedua kelompok sampel

X = Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen

O = Tidak melakukan eksperimen variabel X namun yang lain pada sample kelompok kontrol

T_2 (Y) = Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

E. Populasi dan Sampel

Surahmad (dalam Heryadi 2014:93), mengisyaratkan bahwa “populasi itu adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa, sedangkan sampel adalah Sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Diponegoro 5 Wangon tahun ajaran 2021/2022. Pada jenjang kelas VIII terdapat 5 kelas yaitu VIII A sampai VIII E. Jumlah satu kelas kurang lebih terdapat 30 peserta didik. Sedangkan sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah pada kelas VIII A dan VIII B SMP Diponegoro 5 Wangon tahun ajaran 2021/2022. Kelas Eksperimen dalam penelitian ini pada kelas VIII A dan kelas kontrol pada kelas VIII B.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, soal tes menyajikan teks iklan yang diberikan sebagai prates dan pascates. Soal tes kemudian diujicobakan kepada siswa kelas VIII SMP Diponegoro 5 Wangon. Selain itu penelitian menggunakan silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas eksperimen dan kontrol.

Menurut Hakiim (2009:173) "silabus atau disebut juga Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar (PDKBM) atau Garus-Garis Besar Isi Program Pembelajaran

(GBIPP) merupakan hasil atau produk kegiatan pengembangan perencanaan pembelajaran". Berkaitan dengan hal tersebut, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran program pembelajaran yang terdapat dalam silabus lalu dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

Instrumen penelitian ini didasarkan pada pedoman tertentu. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

1. Pedoman Angket

Tabel 3.1
Pedoman Angket

No.	Pertanyaan	Ket.
1.	Apakah anda merasa nyaman dan senang setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Think Talk Write</i> ?	
2.	Apakah sebelumnya anda pernah mengikuti pembelajaran dengan model <i>Think Talk Write</i> ?	

3.	Apakah dengan menggunakan model <i>Think Talk Write</i> memudahkan dalam memahami pembelajarn?	
----	--	--

2. Pedoman Observasi

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No	Nama Peserta Didik	Sikap				Perolehan Skor	Nilai
		Keaktifan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Menghargai (1-3)	Bekerja Sama (1-3)		
1							
2							
3							
dst							

Keterangan:

1 : Belum Tampak

2 : Mulai Tampak

3 : Mulai Konsisten

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Nilai	Kategori
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
60-70	Kurang

60 ke bawah	Sangat Kurang
-------------	---------------

Rubrik Penilaian Sikap

No	AspekApek yang di Nilai	Nilai
1	Keaktifan	3
	a. Mulai konsisten, jika peserta didik bertanya, mampu menjawab pertanyaan guru.	
	b. Mulai tampak, jika peserta didik bertanya tapi kurang mampu menjawab pertanyaan guru.	2
	c. Belum tampak, jika peserta didik tidak pernah bertanya dan tidak mampu menjawab pertanyaan guru.	1
2	Tanggung Jawab	3
	a. Mulai konsisten jika peserta didik mengerjakan semua tugas yang diberikan guru.	
	b. Mulai tampak, jika peserta didik hanya sebagian mengerjakan tugas yang diberikan guru.	2
	c. Belum tampak, jika peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.	1
3	Menghargai	3
	a. Mulai konsisten, jika peserta didik menyimak dan menanggapi dalam pembelajaran.	
	b. Mulai tampak, jika peserta didik kurang menyimak dan menanggapi dalam pembelajaran.	2

	c. Belum tampak, jika peserta didik tidak menyimak dan menanggapi dalam pembelajaran.	1
4	Bekerja Sama a. Mulai konsisten, jika peserta didik bertanggung jawab dalam berdiskusi dan berpendapat.	3
	b. Mulai tampak, jika peserta didik kurang bertanggung jawab dalam berdiskusi dan berpendapat.	2
	c. Belum tampak, jika peserta didik tidak bertanggung jawab dalam berdiskusi dan berpendapat.	1

3. Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan kegiatan pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk kemudian dilaksanakan pembelajaran di kelas. Penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Sekolah Menengah Pertama yakni Menyajikan Teks Iklan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu teknik analisis dan

statistika deskriptif. Menurut Heryadi (2021:3) “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkaitan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya”.

1. Statistika deskriptif

a) Membuat distribusi frekuensi

b) Menemukan ukuran dan statistika yaitu banyak data (n), data terbesar (db), dan terkecil (dk), rentang (R), rata-rata (x), medium (me), modus (mo), varian (s²), dan ,

2. Uji persyaratan analisis

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menurut Nurgana dalam (Heryadi 2021:43) dapat dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

- 1) Memiliki sebaran data
- 2) Mencari rata-rata
- 3) Mencari standar deviasi (simpangan baku):

$$S = \sqrt{\frac{\sum(\text{setiap nilai dari populasi} - \text{rata-rata populasi})^2}{N}}$$

4) Membuat daftar frekuensi observasi dan ekspektasi yaitu:

(a) Menentukan banyak kelas (k) dengan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$

(b) Penentuan panjang kelas (p) dengan rumus :

$$P = \frac{r}{k}$$

(c) Pembuatan tabel frekuensi observasi dan ekspektasi

(d) Perhitungan nilai X² (chi kuadrat)

$$\text{Rumus : } X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(e) Penentuan derajat kebebasan (db), rumus: $db = k - 3$

(f) Penentuan nilai dari daftar X² dari daftar

(g) Penentuan normalitas

Jika distribusinya normal maka dilanjutkan dengan uji t sedangkan jika hasil data berdistribusi tidak normal, maka dilanjutkan dengan uji Wilcoxon.

b) Uji t

Menurut Heryadi (2021:50) Uji t adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel. Tahapan-tahapan uji t:

1. Mengetahui jumlah subjek (sampel) dari masing-masing kelompok
2. Mengetahui rata-rata skor dari masing-masing kelompok
3. Mengetahui simpangan baku dari masing-masing kelompok
4. Mengetahui perbedaan/selisih dari dua rata-rata skor dengan rumus $d = |M1 - M2|$
5. Mengetahui kesalahan baku dari kedua rata-rata skor dengan rumus

$$\sigma d = \sqrt{\frac{\sigma 1^2}{N1} + \frac{\sigma 2^2}{N2}}$$

6. Mengetahuo crtical ratio (nilai terhitung), dengan rumus

$$cr = \frac{d}{\sigma d}$$

7. Mengetahui degree of freedom atau tingkat kebebasan (dk)
(N1-N2)+(N2-1)

8. Penafsiran dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t table. Jika nilai t hitung lebih besar daripada nilai t table dapat berarti bahwa dua rata-rata skor yang dibandingkan menunjukkan perbedaan yang berarti.

c. Uji Wilcoxon

Tahapan uji Wilcoxon menurut Heryadi (2021:59) sebagai berikut:

- 1) Memiliki sebaran data yang jumlah (subyek) sama dan tidak bersifat normal dari dua variabel yang hendak dibandingkan.
- 2) Membuat daftar rank dengan cara mengurutkan kedua sebaran data dari skor terendah sampai dengan skor tertinggi sehingga diperoleh pasangan yang setaraf, kemudian ditentukan seliuh dari perbandingan setaraf tersebut untuk dijadikan dasar penentuan rank.
- 3) Menentukan nilai W, yaitu bilangan yang paling kecil dari jumlah rank positif dan jumlah rank negative. jika ternyata jumlah rank positif dan negative sama, maka nilai W dapat diambil dari salah satu di antaranya.

- 4) Menentukan nilai W dari daftar nilai-nilai W. pada daftar nilai-nilai W harga n yang paling besar adalah 25 , maka untuk n yang lebih dari 25 dalam menentukan nilai W tabel dapat dilakukan dengan rumus

$$W = \frac{n(n+1)}{4} - x \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

- 5) Menafsirkan dengan cara membandingkan nilai harga W yang diperoleh dengan nilai W yang diperoleh dari daftar.

H. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian menggunakan metode eksperimen menurut

Heryadi (2014:50) sebagai berikut.

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
- 2) Membangun kerangka pikir penelitian.
- 3) Menyusun instrument penelitian.
- 4) Mengeksperimenkan variabel X pada sample yang telah dipilih.
- 5) Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
- 6) Menganalisis data.
- 7) Merumuskan simpulan

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan mulai dari Oktober 2021 sampai dengan

Mei 2022. Tempat penelitian dilaksanakan di kelas VIII SMP Diponegoro 5

Wangon, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.